

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI



PERIUS GULO
NIM. 1962201125

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PERIUS GULO
NIM : 1962201125
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET
DAERAH KABUPATEN PELALAWAN

DISETUJUI

PEMBIMBING I



Dr. RENI FARWITA WATI, SE, M.Ak
NIDN: 1017087701

PEMBIMBING II



Dr. INOVA FITRI SIREGAR, SE., M.Ak. Ak. CA
NIDN: 1004118403



DEKAN



Soc. Prof. Dr. DENI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101



KETUA JURUSAN



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PERIUS GULO
NIM : 1962201125
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET
DAERAH KABUPATEN PELALAWAN

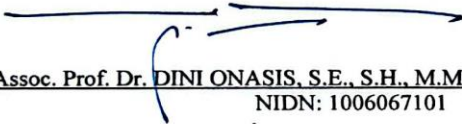
KETUA


Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

SEKRETARIS


SERLY NOVANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

ANGGOTA


Assoc. Prof. Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101


LIVIAWATI, SE., M.Si., Ak
NIDN: 1012027201


Dr. RENI FARWITAWATI, SE, M.Ak
NIDN: 1017087701


Dr. INOVA FITRI SIREGAR, SE., M.Ak. Ak. CA
NIDN: 1004118403

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Megister, dan Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan



Perius Gulo

ABSTRAK**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BADAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN
PELALAWAN**

PERIUS GULO
NIM. 1962201125

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Daerah Kabupaten Pelalawan dan kendala – kendala serta upaya mengatasinya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan, adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai ASN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 75 orang. Dengan metode sampel jenuh, maka seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan pendekatan secara deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa komponen lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian dan pemantauan sudah dalam katagori baik. Sedangkan komponen informasi dan komunikasi dalam katagori baik. Secara keseluruhan penerapan sistem pengendalian internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan sudah dalam katagori baik.

**Kata Kunci : Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Badan Pengelolaan
Keuangan dan Aset Daerah**

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM OF THE REGIONAL FINANCIAL AND ASSET MANAGEMENT AGENCY OF PELALAWAN REGENCY

**PERIUS GULO
NIM. 1962201125**

The purpose of this study was to determine the implementation of the internal control system at the Regional Financial and Asset Management Agency of Pelalawan Regency and the obstacles and efforts to overcome them. This type of research uses a quantitative approach. This research was conducted at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Pelalawan Regency, the population in this study were ASN employees at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Pelalawan Regency totaling 75 people. With the saturated sample method, the entire population became the sample in this study. Data analysis used a descriptive approach. The results of the study explain that the components of the control environment, risk assessment, control and monitoring activities are in the good category. While the information and communication components are in the good category. Overall, the implementation of the internal control system at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Pelalawan Regency is in the good category.

Keywords: Implementation of Internal Control System, Regional Financial and Asset Management Agency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Analisis Sistem Pengendalian Internal Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan"

Perjalanan yang panjang yang telah dilalui dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari awal mulainya perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini banyak hambatan yang membuat penulis hampir memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ini. Penulis menyadari bahwa banyak aspek yang mendorong penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Ibu Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
3. Ibu RENI FARWITAWATI, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis.
4. Ibu INOVA FITRI SIREGAR, SE., M.Ak. Ak. CAselaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen segenap dosen/asisten dosen yang telah banyak memberikan berbagai ilmu dan pada akhirnya dapat dipergunakan.

6. Bapak/ibu, saudara/i segenap staf dan pegawai tata usaha fakultas ekonomi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran administrasi penyelesaian skripsi penulis.
7. Segenap keluarga Besar penulis, Abang pertama Herman Gulo, Abang kedua Darman Gulo, Abang ketiga Martinus Gulo, Abang keempat Sorius Gulo. Kemudian kepada keluarga Kakak Pertama Erni Gulo, Kakak kedua Norima, dan Adik Sukur Niawati Gulo.
8. Untuk Bapak dan Ibu Penulis yang telah lebih dulu dipanggil Tuhan.
9. Buat rekan-rekan di Akuntansi Angkatan 2019
10. Kepada seluruh saudara/i, rekan dan sahabat.

Semoga seluruh doa, bantuan dan bimbingan kepada penulis mendapat limpahan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh sebab itu penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Desember 2024

Perius Gulo

NIM: 1962201125

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Telaah Pustaka.....	12
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	12
2.1.2 Prinsip – Prinsip Pengendalian Internal	13
2.1.3 Prinsip Sistem Pengendalian Internal.....	14
2.1.4 Karakteristik Sistem Pengendalian Internal	15
2.1.5 Tujuan Sistem pengendalian Internal.....	16
2.1.6 Unsur Sistem Pengendalian Internal	18
2.1.7 Keterbatasan Pengendalian Internal.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31

3.6	Operasional Variabel	32
3.7	Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum BPKAD Kab. Pelalawan	36
4.2	Tugas dan Fungsi BPKAD Kab. Pelalawan	37
4.3	Struktur Organisasi	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Karakteristik Responden	39
5.2	Deskripsi Variabel	41
5.3	Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan	65
6.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN PENELITIAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Pendapatan BPKAD Kab Pelalawan Tahun 2020 - 2023	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Identifikasi Operasional Variabel	33
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Skor	35
Tabel 5.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden.....	39
Tabel 5.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 5.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 5.4 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Lingkungan Pengendalian.....	42
Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Penilaian Resiko	43
Tabel 5.6 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Aktivitas Pengendalian	45
Tabel 5.7 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Informasi dan Komunikasi.....	48
Tabel 5.8 Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Pemantauan Pengendalian	50
Tabel 5.9 Penerapan Sistem Pengendalian Internal BPKAD Kab Pelalawan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 5.1 Struktur Organisasi BPKAD Kab. Pelalawan.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	70
Lampiran 2. Tabulasi Tanggapan Responden	73
Lampiran 3. Hasil Olahan Data	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah saat ini dituntut untuk mampu menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks tersebut, pengelolaan keuangan dan aset menjadi bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah. Salah satu indikator keberhasilan ini adalah sejauh mana pemerintah daerah mampu menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tujuan organisasi pemerintah. SPI bukan hanya menjadi instrumen pengawasan, tetapi juga menjadi jantung dari sistem manajemen risiko dan penjamin akuntabilitas kinerja. Oleh karena itu, SPI perlu diimplementasikan secara menyeluruh, termasuk pada unit-unit kerja pemerintah daerah seperti Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menegaskan bahwa semua entitas pemerintah, baik pusat maupun daerah, wajib menerapkan SPI dalam seluruh proses operasionalnya. Regulasi ini menjadi dasar penting dalam mengatur struktur, mekanisme, dan tanggung jawab pengendalian internal di instansi pemerintahan. Namun, fakta di

lapangan menunjukkan bahwa implementasi SPI masih jauh dari harapan, terutama di pemerintah daerah.

Fenomena lemahnya penerapan SPI ini dapat dilihat dari berbagai temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) setiap tahunnya. Salah satu permasalahan utama yang selalu muncul dalam laporan BPK adalah ketidaktertiban dalam pencatatan dan pengelolaan aset tetap daerah. Hal ini mencerminkan masih rendahnya efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengawasi dan mencatat aset secara akurat.

Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Tahun 2023 menyebutkan bahwa 32% pemerintah daerah di Indonesia mengalami masalah serius dalam pencatatan dan pengelolaan aset. Banyak aset tidak tercatat secara lengkap, nilai aset tidak sesuai kondisi riil, serta terdapat aset yang tidak memiliki dokumen pendukung yang sah. Kondisi ini mengindikasikan adanya kelemahan pengendalian internal dalam sistem pencatatan aset pemerintah daerah.

Di Kabupaten Pelalawan, permasalahan serupa juga terjadi. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan BPK, ditemukan bahwa beberapa aset milik pemerintah daerah belum tercatat dengan benar, dan sebagian lainnya tidak memiliki bukti fisik maupun dokumen pendukung. Akibatnya, laporan keuangan pemerintah daerah menjadi kurang andal dan berisiko menimbulkan temuan yang berulang.

Selain persoalan pencatatan aset, masalah struktur organisasi di lingkungan BPKAD juga menjadi sorotan penting. Struktur organisasi yang tidak efisien, tumpang tindih fungsi, dan ketidakjelasan pembagian tugas menyebabkan SPI tidak berjalan secara optimal. Ketiadaan pemisahan fungsi secara tegas antara perencana,

pelaksana, dan pengawas juga memicu konflik kepentingan dalam proses pengelolaan aset dan keuangan.

Praktik rangkap jabatan menjadi fenomena lain yang semakin memperburuk kondisi pengendalian internal. Di Kabupaten Pelalawan, terdapat pejabat yang menduduki lebih dari satu posisi strategis secara bersamaan, baik dalam aspek perencanaan anggaran maupun pengelolaan aset. Rangkap jabatan semacam ini menimbulkan risiko besar terhadap integritas, efisiensi, dan efektivitas proses pengawasan internal.

Dampak dari rangkap jabatan bukan hanya pada aspek beban kerja yang berlebihan, tetapi juga menimbulkan konflik kepentingan yang serius. Ketika satu orang memiliki otoritas dalam berbagai fungsi yang seharusnya saling mengontrol, maka prinsip checks and balances menjadi hilang. Kondisi ini melemahkan SPI dan membuka peluang terjadinya penyimpangan administrasi maupun tindak pidana.

Struktur organisasi yang lemah dan tidak responsif terhadap dinamika pengelolaan keuangan daerah turut menjadi penghambat keberhasilan SPI. Seharusnya, struktur organisasi mendukung pelaksanaan pengawasan internal secara berjenjang dan fungsional. Namun, kenyataannya masih banyak organisasi perangkat daerah yang belum memiliki unit pengendalian internal yang independen.

Penerapan SPI juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang menjalankannya. Kurangnya pelatihan teknis, rendahnya pemahaman terhadap prinsip SPI, dan tidak adanya sistem reward and punishment yang jelas

menjadi faktor penghambat implementasi SPI yang efektif. Hal ini semakin memperparah lemahnya pencatatan aset dan lemahnya pengawasan di daerah.

Dalam kerangka teoritis, SPI membutuhkan lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima komponen ini harus berjalan secara terintegrasi agar SPI dapat menghasilkan pengawasan yang efektif. Namun, banyak daerah hanya menitikberatkan SPI pada aspek administratif tanpa memperkuat sistem pelaksanaannya secara substansi.

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai SPI dalam konteks pemerintah daerah. Penelitian Rahmawati (2022) menemukan bahwa SPI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun variabel struktur organisasi dan rangkap jabatan belum menjadi perhatian utama. Penelitian Yusuf (2021) menyebutkan pentingnya pencatatan aset dalam menciptakan laporan keuangan yang handal, namun belum mengaitkan secara langsung dengan SPI secara menyeluruh.

Inilah yang menjadi celah (gap) dalam penelitian sebelumnya. Belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengaitkan antara penerapan SPI dengan tiga aspek penting yaitu struktur organisasi, sistem pencatatan aset, dan rangkap jabatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang menjawab kekosongan kajian ini dengan pendekatan kuantitatif.

Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mampu mengukur seberapa besar pengaruh struktur organisasi, pencatatan aset, dan rangkap jabatan terhadap efektivitas SPI. Hasil dari analisis ini akan memberikan gambaran empiris

yang akurat dan dapat dijadikan dasar kebijakan yang lebih tepat. Penelitian ini juga akan memberikan bukti nyata terhadap implementasi SPI di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Pengendalian Internal di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pelalawan dengan fokus pada struktur organisasi, pencatatan aset, dan rangkap jabatan. Ketiga variabel ini dipilih karena merepresentasikan aspek struktural, teknis, dan personal yang saling terkait dalam SPI. Dengan fokus ini, penelitian diharapkan mampu menjelaskan akar persoalan dan solusi yang relevan secara organisasi.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya referensi akademik dalam bidang administrasi publik, khususnya mengenai tata kelola keuangan daerah dan pengendalian internal. Penelitian ini akan mengisi celah literatur yang belum mengaitkan secara langsung variabel struktur, sistem, dan sumber daya dalam implementasi SPI. Dengan demikian, kontribusi ilmiahnya bersifat signifikan bagi studi tata kelola pemerintahan.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan masukan strategis bagi Pemerintah Kabupaten Pelalawan dan daerah lain yang mengalami persoalan serupa. Rekomendasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk menyempurnakan struktur organisasi, menghindari praktik rangkap jabatan, dan meningkatkan kualitas pencatatan aset. Tujuannya adalah menciptakan sistem pengendalian internal yang lebih tangguh dan profesional.

Dengan meningkatnya efektivitas SPI, maka keandalan laporan keuangan daerah akan semakin terjamin. Kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah juga akan meningkat, karena sistem yang dibangun transparan dan akuntabel. Pada

akhirnya, keberhasilan pengelolaan keuangan dan aset akan mendorong tercapainya tujuan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai kesesuaian penerapan unsur-unsur pengendalian internal pemerintah pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD), dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Pelalawan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian sistem internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Daerah Kabupaten Pelalawan?
2. Apa saja kendala - kendala dalam penerapan sistem pelaksanaan sistem internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Daerah Kabupaten Pelalawan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian sistem internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Daerah Kabupaten Pelalawan.

2. Untuk mengetahui kendala - kendala dalam penerapan sistem pelaksanaan sistem internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Daerah Kabupaten Pelalawan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pelalawan
2. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pelalawan, dapat memberikan manfaat sebagai masukan dan wawasan kepada pihak OPD dalam mengembangkan pemahaman tentang pentingnya Sistem Pengendalian Internal.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan penelitian ini, maka dalam penulisannya penelitian ini akan dibagi dalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji kualitas data, teknik analisis data, pengujian hipotesis, dan koefisiensi determinasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil dari pembahasan apa yang sudah menjadi rumusan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari semua pembahasan penelitian.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Komponen lingkungan pengendalian sudah dalam katagori baik dengan persentase sebesar 74,73%, hal ini menjelaskan struktur organisasi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan sudah memiliki standar yang jelas dan tertulis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, selain itu juga menerangkan dengan jelas mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap jabatan dalam bekerja.
2. Komponen penilaian resiko sudah dalam katagori baik dengan persentase sebesar 76,20%, hal ini menjelaskan dalam penilaian resiko Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan sudah memiliki sistem yang disesuaikan dengan fungsi organisasi dalam mengelola keuangan dan aset milik daerah.
3. Komponen kegiatan pengendalian sudah dalam katagori baik dengan persentase sebesar 77,12%, hal ini menjelaskan aktivitas pengendalian yang dilakukan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan sistem pemisahan tugas pada masing – masing jabatannya.
4. Komponen informasi dan komunikasi sudah dalam katagori baik dengan persentase sebesar 79,91%, hal ini menjelaskan informasi dan komunikasi

dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin dengan adanya sistem pencatatan dalam setiap transaksi keuangan, selain itu juga membuat laporan dari hasil pengelolaan yang dapat dilihat oleh semua pihak yang membutuhkan.

5. Komponen pemantauan sudah dalam katagori baik dengan persentase sebesar 75,57%, hal ini menjelaskan pengendalian internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan dengan unsur pemantauan pengendalian dimana selalu melakukan pengawasan khusus dalam proses pengelolaan keuangan dan aset milik daerah.
6. Penerapan sistem pengendalian internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan sudah dalam katagori baik dengan rata – rata persentase yang dihasilkan sebesar 76,71%. Dimana unsur penilaian tertinggi pada informasi dan komunikasi dengan persentase sebesar 83,07% dalam katagori sangat baik, sedangkan unsur penilaian terendah pada unsur lingkungan pengendalian dengan persentase sebesar 74,13% tergolong kedalam katagori baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat penulis berikan sesuai dengan hasil penelitian diantaranya adalah :

1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan lingkungan pengendalian dengan melaksanakan setiap pekerjaan sesuai dengan

prosedur yang ditetapkan dalam pembagian tugas yang sesuai dengan jabatan pada setiap pegawainya.

2. Disarankan juga bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan untuk dapat menilai setiap resiko dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah untuk menghindari potensi kecurangan dan kesalahan.
3. Diharapkan juga kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan dapat meningkatkan aktivitas pengendalian terhadap keuangan dan aset milik daerah terutama dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh setiap pegawainya.
4. Untuk Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pegawainya dalam menyampaikan setiap informasi dengan bahasa yang jelas terutama dalam setiap laporan atas pengelolaan keuangan aset milik daerah yang lebih maksimal untuk kemajuan sebuah daerah.
5. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pelalawan disarankan juga untuk selalu melakukan pemantauan terhadap pengendalian dan pengelolaan keuangan serta aset milik daerah yang lebih baik dan maksimal untuk kemajuan sebuah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, H., & Noviyanti, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Tawalian Timur Kabupaten Mamasa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–16.
- Arifudin O, Juhadi dan Sofyan Y. 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 16(2) Desember 2020.
- Awalia M dan Nasution J. 2022. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKD Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 3(1) April 2022.
- Azahrah F. R, Afrinaldi R dan Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring pada SMA Kelas X Sekecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4) Agustus 2021.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi* (Dua). Salemba Empat.
- Farmanta Y. 2019. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP) pada Kantor Inspektorat Kabupaten Buton Utara Menuju *Good Governance*. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Pemerintahan Indonesia*, 3(1) 2019.
- Kapoh, O. M., Ilat, V., & Warongan, J. D. L. (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Inspektorat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 213–223.
- Kusaeri G, Elim I dan Mawikere L. M. 2022. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2) Januari – Juni 2022.
- Kusuma A. M dan Mahardi P. 2021. Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran *E – Modul* Interaksi Berbasis *Software Aplikasi Lectora Inspire*. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 07(02) Tahun 2021.
- Listiani, & Agustin, H. (2022). Pengaruh Inventarisasi, Kompetensi Aparatur, dan Pengendalian Internal terhadap Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(4), 861–882.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Pengendalian Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nababan S. M dan Muktiadji N. (2022). Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan : Studi

- Kasus pada Sekolah *James Education Center* Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1) 2022.
- Nainggolan A. 2018. Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen Volume*, 4(2) Juli – Desember 2018.
- Omposunggu, S. G., & Salomo, R. V. (2020). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 5(1), 78–86.
- Prastya, Y. R., & Sunaningsih, S. N. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dengan Menggunakan SPIP Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Magelang. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 141–152.
- Rumbayan P. L. I. M, Tinangon J. J dan Sardjono O. Y. M. (2024). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Atas Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kotamobagu. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2) 2024, Hal 52 – 66.
- Rumbayan P. L. I. M, Tinangon J. J dan Sardjono O. Y. M. (2024). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atas Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kotamobagu. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2) 2024.
- Saleba, S. N. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Syahroni M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al – Musthafa STIT A- - Aziziyah Lombok Barat*, 2(3) September 2022.
- Welly. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(1) April 2021.
- Yasmin. 2018. Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan dalam Pengukuran Kinerja Pemerintahan di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIAFE)*, 4(1) Juni 2018.